

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Self Determination Theory* karya Ryan & Deci, (2000) yang mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung di kawasan konservasi Taman Nasional Komodo. Variabel X atau variabel *independent* pada penelitian ini adalah motivasi dengan dimensi motivasi intrinsik, motivasi *identified*, motivasi *introjection*, dan motivasi ekstrinsik. Sedangkan untuk variabel Y atau variabel *dependent* pada penelitian ini adalah keputusan berkunjung dengan dimensi *problem recognition*, *information search*, *evaluation alternative*, *purchase decision*, dan *post purchase behavior*.

Penelitian ini berlokasi di Taman Nasional Komodo yang berada di antara Pulau Sumbawa dan Pulau Flores di Kepulauan Indonesia Tengah, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Taman Nasional Komodo merupakan kawasan konservasi yang didirikan pada tahun 1980 yang bertujuan untuk melindungi komodo dan habitatnya. Penulis menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada responden dengan menggunakan media sosial *Twitter* ataupun *Instagram* melalui *fitu direct message* kepada para wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Komodo. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang dari satu tahun dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022.

1.2 Jenis dan Metode Penelitian Yang Digunakan

1.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, baik fenomena alami maupun buatan manusia yang mencakup perubahan, atau hubungan fenomena satu dengan yang lainnya Sukmadinata & Syaodih, (2017. hlm,72). Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian dengan mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Sugiyono, (2018. hlm,55). Penelitian deskriptif verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta menguji teori yang digunakan dan menyusun data dan informasi di lapangan, juga untuk menguji

hipotesis bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke kawasan konservasi Taman Nasional Komodo.

1.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2018. hlm,14) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2018), operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
<i>Self determination theory (X)</i> merupakan sebuah teori motivasi yang dikemukakan oleh Richard M. Ryan dan Edward L. Deci. Teori ini ditujukan untuk membahas bahwa motivasi itu bervariasi, tidak hanya pada tingkatan motivasi (seberapa banyak motivasi), melainkan juga dalam orientasi motivasinya (jenis motivasinya).					
Motivasi (X)	Motivasi	Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	1
	Intrinsik	memiliki keinginan berwisata untuk relaksasi atau bersantai (Relaksasi)	untuk berwisata untuk ber-relaksasi atau bersantai.		
		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		memiliki keinginan berwisata untuk mendapat suasana baru (<i>Novelty</i>)	untuk berwisata sehingga mendapatkan suasana baru berbeda dengan kesehariannya.		
		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	3
		memiliki keinginan berwisata untuk mendapat pengalaman baru yang menyenangkan (<i>Enjoyment</i>)	untuk berwisata sehingga mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan.		
		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	4
		memiliki keinginan berwisata untuk bersenang-senang bersama keluarga (<i>Enjoyment</i>)	untuk berwisata sehingga mereka dapat bersenang-senang bersama keluarga.		
		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	5
		memiliki keinginan berwisata untuk menikmati keindahan alamnya (<i>Enjoyment</i>)	untuk berwisata sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan alam.		
Motivasi Identified		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	6
		memiliki keinginan berwisata untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kawasan konservasi (<i>Self Development: Knowledge</i>)	untuk berwisata sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kawasan konservasi Taman Nasional Komodo.		
		Wisatawan	Keinginan wisatawan	Ordinal	7

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		memiliki keinginan berwisata untuk mendapatkan kebugaran fisik (<i>Self Development</i>)	untuk berwisata sehingga dapat meningkatkan kebugaran fisiknya.		
		Wisatawan memiliki keinginan berwisata untuk meningkatkan keterampilan (<i>Self Development: Skill</i>)	Keinginan wisatawan untuk berwisata sehingga dapat meningkatkan keahlian wisata petualang (<i>diving, lintas alam</i>).	Ordinal	8
Motivasi Introjection		Wisatawan memiliki keinginan berwisata untuk berkontribusi pada masyarakat (Aktualisasi diri pada masyarakat)	Keinginan wisatawan untuk berwisata sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat lokal.	Ordinal	9
		Wisatawan memiliki keinginan berwisata untuk berkontribusi bagi kelestarian alam (Aktualisasi diri pada alam)	Keinginan wisatawan untuk berwisata sehingga dapat melakukan aksi lingkungan dan pelestarian alam.	Ordinal	10
Motivasi Ekstrinsik		Wisatawan memiliki keinginan berwisata untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya (<i>Social recognition</i>)	Keinginan wisatawan untuk berwisata agar mendapatkan pengalaman yang sama dan setara dengan teman-teman yang pernah mengunjungi Taman Nasional Komodo.	Ordinal	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		Wisatawan memiliki keinginan berwisata untuk mendapatkan penghargaan di media sosial (<i>Reward: Prestige</i>)	Keinginan wisatawan untuk berwisata agar mendapatkan penghargaan atau kebanggaan di media seosial karena telah berkunjung ke destinasi wisata yang populer dan unik.	Ordinal	12

Keputusan Berkunjung (Y) merupakan sebuah perilaku individual dalam mengambil keputusan dari beberapa alternatif pilihan dalam membeli barang ataupun jasa untuk dikonsumsi secara pribadi (Kotler et al., 2017)

Keputusan berkunjung (Y)	Pengenalan kebutuhan	Tingkat kesadaran mengambil keputusan	Wisatawan sangat yakin ketika mengambil keputusan untuk berkunjung ke Taman Nasional Komodo.	Ordinal	13
	Pencarian informasi	Tingkat ketertarikan mencari informasi mengenai destinasi	Sebelum memutuskan berwisata, wisatawan lebih sering mencari informasi mengenai wisata ke Taman Nasional Komodo daripada lokasi wisata lainnya.	Ordinal	14
	Evaluasi alternatif	Tingkat keputusan pilihan diambil dibanding dengan pilihan lain	Wisatawan yakin bahwa di kala pandemi, berwisata ke Taman Nasional Komodo akan lebih menyenangkan daripada berwisata ke destinasi lain.	Ordinal	15
	Keputusan berwisata	Tingkat kesadaran memilih Taman	Wisatawan yakin bahwa Taman Nasional Komodo	Ordinal	16

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		Nasional Komodo sebagai destinasi wisata di kala pandemi	adalah destinasi terbaik untuk berwisata di kala pandemi.		
	Perilaku pasca pembelian	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali	Wisatawan ingin berkunjung kembali ke Taman Nasional Komodo meskipun masih dalam masa pandemi.	Ordinal	17

1.4 Jenis dan Sumber Data

Terlaksananya sebuah penelitian salah satunya ditentukan oleh sebuah data, data di dalam penelitian merupakan suatu bagian yang sangat penting. Data juga harus *valid* karena dari data akan menghasilkan informasi dan sebuah kesimpulan. Ketika data tidak *valid*, maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang salah. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer merupakan yang didapat melalui individu atau kelompok seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Abdullah, (2015. hlm.246). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner dari responden mengenai variabel-variabel yang dikaji.
2. Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yang dikumpulkan oleh orang atau pihak lain di luar peneliti sendiri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari pengolahan data primer yang didapat dari hasil analisis seperti data kunjungan ke Taman Nasional Komodo.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

NO	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1.	Data Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Komodo	Sekunder	Badan Pusat Statistik
2.	Profil Taman Nasional Komodo	Sekunder	
3.	Tanggapan atau respon tamu mengenai motivasi wisata di Taman Nasional Komodo	Primer	Kuesioner
4.	Tanggapan atau respon tamu mengenai keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo	Primer	Kuesioner

Sumber: Pengolahan penulis, 2022

1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.5.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2015). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Komodo Indonesia dan mengunggah kegiatannya di media sosial *Instagram* dan *Twitter* pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

1.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2015. hlm,118) sampel merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya sangat besar dan tidak dapatnya peneliti untuk mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Untuk didatakannya sampel pada penelitian ini, digunakan rumus Slovin dalam Abdullah, (2015. hlm,237):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan. Dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan 0,1 masih dapat digunakan karena populasi berjumlah besar.

Perhitungan Rumus Slovin:

n = Sampel

N = 986

e = 1%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{986}{1+986 \times 0,01^2}$$

$$n = \frac{986}{10,86} = 90,79 = \text{dibulatkan menjadi } 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin di atas, maka diketahui jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 91 responden.

1.5.3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* atau penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sementara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono, (2018). Alasan digunakannya teknik *sampling* dengan metode *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan sejumlah pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang menjadi atau pernah mengunjungi Taman Nasional Komodo Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dan mengunggah kegiatannya di media sosial *Instagram* dan *Twitter*.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar mampu melaksanakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang diuji. Penulis menguraikan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi literatur

Langkah yang ditempuh peneliti untuk menghimpun informasi mengenai teori, serta konsep yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu motivasi dan keputusan berkunjung.

2. Kuesioner

Kuesioner disebar oleh penulis kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Komodo. Pertanyaan yang diajukan secara tertulis dengan menggunakan skala ordinal yang memiliki nilai dari 1-5 sesuai dengan persepsi responden. Kuesioner disebar secara daring melalui media sosial dalam bentuk *google form*. Beberapa media sosial tersebut antara lain Instagram, Twitter, serta Whatsapp.

Setelah itu, penulis mengkonversi data ordinal ke interval menggunakan perhitungan *method of successive interval* (MSI) karena pengolahan data yang digunakan dengan statistik parametrik yang mengharuskan data diukur secara interval dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap item pertanyaan pada instrumen penelitian.
2. Menghitung jumlah responden yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang selanjutnya disebut frekuensi.
3. Frekuensi tersebut dibagi sesuai dengan banyaknya jumlah responden yang hasilnya dinamakan proporsi.
4. Kemudian, menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan pada kolom skor, untuk mendapatkan proporsi ataupun perhitungan yang kumulatif.
5. Menghitung nilai Z pada proporsi yang ditentukan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Pada nilai Z yang ditemukan, hitung dan tentukan nilai densitas menggunakan tabel tinggi densitas.
7. Menghitung nilai skala dengan rumus:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density upper limit}}{\text{area below limit} - \text{area below lower limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \quad K = [1 + NSmin]$$

9. Menentukan data untuk variabel *dependent* dan variabel *independent* yang kemudian menentukan persamaan yang berlaku untuk setiap variabel tersebut.

1.7 Pengujian Validitas dan Realibilitas

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Sugiyono, (2015. hlm,173). Oleh karena itu, penulis harus berhati-hati untuk penyusunan instrumen. Pada instrumen ini, penulis akan menguji validitas dari instrumen variabel motivasi (X) dengan variabel keputusan berkunjung (Y).

Uji validitas yang digunakan peneliti merupakan validitas konstruk yang berfungsi untuk mengukur gejala ataupun fenomena sesuai dengan teori atau definisi sesuai para ahli. Validitas ini ditentukan dengan korelasi skor dari masing-masing pertanyaan pada instrumen dengan skor total. Skor total didapatkan dari penjumlahan skor item seluruhnya, jika skor semua item menurut dimensi berhubungan dengan skor total, berarti dapat dianggap memiliki validitas atau valid, kemudian pengujian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sinambela, 2014. hlm,207)

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi skor item dan skor total item

N : Ukuran sampel

X : Skor per item dari variabel

Y : Skor total item dalam variabel

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

Tahapan yang dilakukan untuk pengujian validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yaitu dengan:

1. Mendistribusikan data ke excel lalu mengcopy data ke SPSS.
2. Membuka aplikasi SPSS lalu buka *data view*, dan *paste* data tersebut.
3. Klik *variable view* ubah kolom nama dengan nama variabel.
4. Klik *data view*, klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul jendela baru dan klik tanda panah untuk memindahkan data pada kolom kanan ke kolom kiri, centang *pearson* lalu klik OK.
5. Akan muncul *table* untuk melihat validitas.

Syarat untuk melihat data tersebut valid adalah:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 1\%$
2. Item pertanyaan – pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan – pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 40 responden dengan tingkat signifikansi 1% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($40-2=38$), maka di dapat r_{tabel} sebesar 0,312.

Dalam penelitian, penulis menguji validitas dari variabel motivasi (X) dengan variabel keputusan berkunjung (Y). Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 yang ditunjukkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

TABEL 3. 3

HASIL UJI VALIDITAS *PRODUCT MOMENT* PEARSON

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Faktor Pendorong Motivasi				
1	Saya berwisata ke TNK untuk relaksasi dan bersantai	0,746	0.312	Valid
2	Saya berwisata ke TNK untuk mendapatkan suasana baru yang berbeda dengan keseharian saya	0,701	0.312	Valid

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
3	Saya berwisata ke TNK untuk mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan	0,784	0.312	Valid
4	Saya berwisata ke TNK untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kawasan konservasi	0,798	0.312	Valid
5	Saya berwisata ke TNK untuk meningkatkan keahlian wisata petualangan saya (diving, lintas alam dll)	0,770	0.312	Valid
6	Saya berwisata ke TNK untuk melakukan aksi lingkungan dan pelestarian alam	0,616	0.312	Valid
7	Saya berwisata ke TNK agar dapat memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat local	0,697	0.312	Valid
8	Saya berwisata ke TNK untuk mendapatkan penghargaan/ kebanggaan di media sosial karena telah berkunjung ke destinasi wisata populer dan unik	0,587	0.312	Valid
9	Saya berwisata ke TNK agar mendapatkan pengalaman yang sama dan setara dengan teman yang pernah ke sana	0,645	0.312	Valid
10	Saya berwisata ke TNK untuk bersenang-senang bersama keluarga	0,578	0.312	Valid
11	Saya berwisata ke TNK untuk menikmati keindahan alamnya	0,668	0.312	Valid
12	Saya berwisata ke TNK untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental	0,670	0.312	Valid
Keputusan Berkunjung				
1	Saya sangat yakin ketika mengambil keputusan berwisata ke TNK di kala pandemic	0,740	0.312	Valid

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
2	Ketika akan berwisata, saya lebih sering mencari informasi mengenai TNK dari pada lokasi wisata lain	0,815	0.312	Valid
3	Saya yakin bahwa di kala pandemi, berwisata ke TNK akan lebih menyenangkan dari pada berwisata ke destinasi lain	0,778	0.312	Valid
4	Saya yakin bahwa TNK adalah destinasi terbaik untuk berwisata di kala pandemic	0,895	0.312	Valid
5	Saya ingin berkunjung kembali ke TNK meskipun pandemi masih berlangsung	0,727	0.312	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3.2 dari hasil uji validitas diatas yang didasarkan pada 40 responden dengan menggunakan rumus *product moment* pearson yang dapat dilihat bahwa semua item pernyataan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.312). Seluruh item pernyataan dalam tabel 3.2 dinyatakan valid dengan r_{hitung} terbesar yaitu 0,895 dan r_{hitung} terendah yaitu 0,578 maka dari itu setiap item pertanyaan diatas dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali) dalam Novita et al., (2021). Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Abdullah, (2015. hlm,269)

Keterangan:

r_{II} : Reabilitas instrument penelitian

K : Jumlah pertanyaan per item

σ^2 : varian total

\sum_{ob2} : jumlah varian butir

Berikut adalah tahapan untuk menguji reliabilitas menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25:

1. Mendistribusikan data ke excel lalu *mengcopy* data ke SPSS.
2. Membuka aplikasi SPSS lalu buka data *view*, dan *paste* data tersebut.
3. Klik *variable view* ubah kolom nama dengan nama variabel.
4. Klik *analyze – scale – reliability analysis*, akan muncul jendela baru dan klik tanda panah untuk memindahkan data pada kolom kanan ke kolom kiri, pastikan pada model yang dipilih adalah alpha.
5. Klik OK.

Syarat pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. $0,70 <$ nilai alpha maka seluruh item pertanyaan *reliable*.
2. $0,70 >$ nilai alpha maka seluruh item pertanyaan tidak *reliable*.

Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila cronbach alpha $> 0,70$. Berikut hasil uji reliabilitas variabel motivasi dan keputusan berkunjung sebagai berikut:

TABEL 3. 4
HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Standar Reliabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Motivasi	0,70	0,869	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,70	0,845	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil tabel 3.3 dapat diketahui suatu variabel dinyatakan *reliable* jika *cronbach alpha* $> 0,70$. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *cronbach alpha* cukup besar yaitu diatas 0,70. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa realibilitas dari motivasi dan keputusan berkunjung yang diteliti ialah *reliable*. Untuk nilai *cronbach alpha* tertinggi yaitu pada viabel motivasi dengan skor 0,869 dan untuk variabel keputusan berkunjung mendapatkan skor 0,845.

1.8 Rancangan Analisis Data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari lapangan diukur menggunakan teknik analisis data. Fungsi dari teknik analisis data adalah untuk menguji dan menjawab hipotesis yang diajukan serta memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis ini diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan variabel dan indikator dalam penelitian.

1.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dapat digunakan bila penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Sugiyono, (2018). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan analisis variabel dalam penelitian.

1. Analisis data deskriptif variabel motivasi wisata melalui dimensi motivasi intrinsik, motivasi identified, motivasi introjected, dan motivasi ekstrinsik.
2. Analisis data deskriptif variabel keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo melalui indikator pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan berwisata, dan perilaku pasca pembelian.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif, untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dilakukan tabulasi data yang digunakan untuk menghitung distribusi pada suatu data. Frekuensi yang telah dihitung akan dipersentasekan, untuk menghitung frekuensi persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\%Total\ Skor = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktual: jumlah nilai seluruh item pertanyaan dari tanggapan responden dalam instrumen penelitian.

Skor Ideal: nilai tertinggi atau diasumsikan jika responden memilih skor tertinggi pada instrumen penelitian.

Shafa Aulia Az-Zahra, 2023

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KAWASAN KONSERVASI DI KALA PANDEMI: STUDI KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 5
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangpun
2.	1%-25%	Sebagian Kecil
3.	26%-49%	Hampir Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51%-75%	Sebagian Besar
6.	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: Ali (1985,hlm,184)

Klasifikasi per variabel per dimensi dinyatakan dalam persentase dari 0% -100%. Menggunakan analisis deskriptif dengan tahapan sebagai berikut. Sugiyono, (2018. hlm,177):

Nilai Maksimum = Skor tertinggi x Jumlah item pertanyaan x Jumlah responden

Nilai Minimum = Skor terendah x Jumlah item pertanyaan x Jumlah responden

$$\text{Jarak Interval} = \frac{[\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}]}{\text{Skor Interval}}$$

$$\text{Persentase Skor} = \left[\frac{(\text{Total skor})}{[\text{Nilai maksimum}]} \right] \times 100$$

1.8.2 Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono) dalam penelitian Setiawan, (2021) adalah metode yang dirancang untuk menemukan hubungan antara masing-masing variabel *independent* dan variabel *dependent* dan kemudian mengujinya menggunakan analisis hipotesis. Dalam penelitian ini, metode yang dapat diuji digunakan untuk menjawab rumus untuk pertanyaan pertama, kedua dan ketiga. Analisis data verifikatif dilakukan setelah analisis deskriptif. Pengolahan data dari hasil yang telah didapat, dilakukan dengan tahapan berikut:

1. *Method of successive interval* (MSI).
2. Menyusun data, mengecek kelengkapan identitas dari responden dan juga mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
3. Tabulasi data yang akan dilakukan adalah memberi skor pada setiap item, menjumlahkan skor setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data, yaitu proses dimana mengolah data dengan menggunakan rumus statistik, menginterpretasikan data agar didapat suatu kesimpulan.

Penelitian ini memiliki variabel *independent* yaitu motivasi wisata (X) dan variabel *dependent* yaitu keputusan berkunjung (Y) untuk menguji variabel tersebut menggunakan regresi berganda yang berfungsi untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Persamaan regresi linear berganda empat variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Sumber: Sugiyono, (2014. hlm,283)

Keterangan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = variabel *dependent*

X = variabel *independent*

Teknik analisis regresi linear berganda dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana nilai residual terdistribusi dengan normal.

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar masing-masing variabel bebas atau variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolineritas dapat dideteksi dari *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua variabel ini menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$) atau nilai VIF kurang dari 10 (< 10), maka model dapat dikatakan bebas dari terjadinya multikolineritas. (Ghozali, (2017. hlm,162).

3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

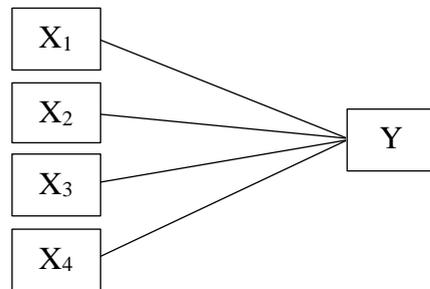
Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan jika sama disebut dengan homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

Shafa Aulia Az-Zahra, 2023

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KAWASAN KONSERVASI DI KALA PANDEMI: STUDI KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (motivasi intrinsik), X_2 (motivasi *identified*), X_3 (motivasi *introjection*) dan X_4 (motivasi ekstrinsik) terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan berkunjung. maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti berikut:



Keterangan

Y = Keputusan berkunjung

X_1 = Motivasi intrinsik

X_2 = Motivasi *identified*

X_3 = Motivasi *introjection*

X_4 = Motivasi ekstrinsik

1.8.3 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang pada akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan H_0 diolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan yang digunakan dalam penarikan hipotesis adalah:

1. Secara simultan (Uji F)
 - a. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.
 - b. $H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.

Dengan ketentuan dari uji f ini adalah:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.

Rumus perhitungan uji F menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

Shafa Aulia Az-Zahra, 2023

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KAWASAN KONSERVASI DI KALA PANDEMI: STUDI KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Fauzia, 2020)

Keterangan:

R = nilai korelasi

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

2. Secara parsial (Uji T)

Penelitian ini diuji secara parsial yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Tingkat kesalahan 0,05 digunakan sebagai perbandingan dengan hasil perhitungan.

Dengan ketentuan yang digunakan dari uji t adalah:

- $t_{tabel} > t_{hitung}$, berarti terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.
- $t_{tabel} < t_{hitung}$, berarti tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo.

Rumus perhitungan uji F menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: (Fauzia, 2020)

Keterangan

t = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan:

- H_0 : maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan berkunjung.
 H_1 : maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan berkunjung.
- H_0 : maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap keputusan berkunjung.

Shafa Aulia Az-Zahra, 2023

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KAWASAN KONSERVASI DI KALA PANDEMI: STUDI KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H₁ : maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap keputusan berkunjung.

3. H₀ : maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *identified* terhadap keputusan berkunjung.

H₁ : maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *identified* terhadap keputusan berkunjung.

4. H₀ : maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *introjected* terhadap keputusan berkunjung.

H₁ : maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *introjected* terhadap keputusan berkunjung.

5. H₀ : maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap keputusan berkunjung.

H₁ : maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap keputusan berkunjung.